

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri, S.M.
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang , 24 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bogorame

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Titih Hanggara Trisna Adi

Elvin Winta Saputri

Mengetahui,
Kabid Pemuda dan Olahraga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si

Mengetahui,
PEMBINA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISAT
PROVINSI JAWA TENGAH

..... Nama Pembina Provinsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan September 2024 penempatan Desa Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Bogorame bulan September dan target bulan Oktober 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan September ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang, Kabid Kepemudaan dan Olahraga, dan Tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Rembang
3. Bapak Titih Hanggara Trisna Adi selaku kepala Desa Bogorame dan perangkat beserta lembaga Desa Bogorame
4. Peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Tahun 2024 penempatan Kabupaten Rembang
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP JATENG Tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Rembang, 24 September 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Geografis	1
A. Letak Wilayah.....	1
B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	1
1.2. Potensi Desa	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024	
2.1. Pelaksanaan Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Pelaksanaan Kegiatan Sociopreneur.....	3
2.2.1 Tabel Kegiatan Sociopreneur.....	5
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	7
3.2. Kegiatan Sociopreneur.....	7
IV. KESIMPULAN.....	9
V. PENUTUP.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	v
2. Laporan Enterpreneur	vi
3. Laporan Sociopreneur	vii

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis

A. Letak Wilayah

Desa Bogorame merupakan desa di wilayah Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Desa ini memiliki 2 Dusun yang bernama Kedungsuruh dengan jumlah 6 RT dan Dusun Mborjo dengan jumlah 5 RT.

Desa Bogorame berjarak 6,7 km dengan kantor kecamatan dengan kondisi jalan yang mudah dikunjungi. Dalam perjalanan dari kantor kecamatan menuju desa Bogorame disugahi pemandangan berupa wilayah pertanian. Jarak dari ibukota kabupaten menuju desa Bogorame 10,2 km.

Desa Bogorame berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara : Desa Pedak
- Sebelah Selatan : Desa Kaliombo
- Sebelah Timur : Desa Landoh
- Sebelah Barat : Desa Pranti

B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Beberapa penggunaan luas wilayah adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----------------------|---|---------|----|
| - Tanah Pemukiman | : | 122 | Ha |
| - Tanah Sawah | : | 103,023 | Ha |
| - Ladang/tegalan | : | 116,210 | Ha |
| - Sekolah | : | 0,75 | Ha |
| - Jalan | : | 80 | Ha |
| - Lapangan Sepak bola | : | 1,0 | Ha |
| - Perkantoran | : | 0,25 | Ha |

1.2 Potensi Desa

Desa Bogorame memiliki kondisi tanah yang kaya akan unsur kapur, dan mayoritas lahan di desa ini digunakan untuk pertanian, khususnya sebagai lahan petani pohon lontar. Terdapat dua jenis pohon lontar: pohon lontar wadon yang menghasilkan buah lontar, atau "Siwalan," dan pohon lontar lanang yang menghasilkan air, atau "Legen." Kedua produk ini merupakan potensi alam yang signifikan bagi desa.

Selain itu, Desa Bogorame juga memiliki potensi lain yang belum sepenuhnya dikembangkan, seperti:

1. **Potensi Kuliner:** Makanan khas yang menjadi ciri desa ini meliputi Siwalan, Legen, Gula Jawa, Dawet Siwalan, dan Dumbeg. Produk-produk ini menjadi sumber pendapatan penting bagi penduduk.
2. **Potensi Organisasi:** Terdapat organisasi seperti Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan PKK. Karang Taruna aktif dalam kegiatan tertentu, dan perlu adanya manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas pertemuan.
3. **Potensi Kesenian:** Kesenian di desa ini terbagi menjadi dua kategori: seni tari yang dikelola oleh anak-anak dan kesenian tradisional ketoprak yang dikelola oleh pemuda.

Potensi-potensi ini sangat berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Dengan memanfaatkan potensi alam, produk baru yang inovatif dan bernilai ekonomi tinggi dapat diciptakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan warga setempat melalui sinkronisasi program ekonomi kreatif dengan produk hasil pohon lontar.

II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bimbel L-Smart Education melaksanakan program belajar yang terstruktur untuk membantu siswa mempersiapkan tes tengah semester. Berikut adalah rincian kegiatan selama sebulan:

Minggu Pertama: Persiapan Belajar Pada minggu pertama, fokus utama adalah mempersiapkan siswa secara menyeluruh untuk menghadapi tes tengah semester 1. Kegiatan dimulai dengan pengenalan materi yang akan diujikan. Siswa diajak untuk mendiskusikan kekuatan dan kelemahan mereka dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, tutor memberikan tips dan strategi belajar yang efektif, termasuk teknik manajemen waktu dan cara menghadapi stres saat ujian. Sesi ini diakhiri dengan pembagian bahan ajar dan panduan belajar yang dapat digunakan siswa di rumah.

Minggu Kedua: Pembelajaran Sesuai Kisi-Kisi Minggu kedua berfokus pada pembelajaran yang sesuai dengan kisi-kisi tes. Setiap sesi dilengkapi dengan latihan soal yang relevan, sehingga siswa dapat berlatih dengan format yang mirip dengan ujian yang akan mereka hadapi. Tutor memberikan penjelasan mendalam mengenai setiap materi, serta menjawab pertanyaan siswa untuk memastikan pemahaman yang jelas. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok untuk mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga mereka dapat saling belajar dan berbagi strategi.

Minggu Ketiga: Pembahasan dan Evaluasi Pada minggu ketiga, tutor mengajarkan materi pembahasan soal yang diujikan pada pertengahan semester. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal-soal latihan, yang kemudian dibahas secara tuntas. Tutor melakukan evaluasi hasil tes dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini juga mencakup sesi tanya jawab untuk mendalami konsep yang sulit dipahami, sehingga siswa merasa lebih siap menjelang ujian.

Minggu Keempat: Pelajaran Rutin Di minggu keempat, kegiatan belajar kembali ke pelajaran rutin sesuai jadwal. Tutor melanjutkan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, memastikan bahwa semua siswa tetap on track dengan pelajaran mereka. Sesi ini mencakup pemahaman konsep yang lebih dalam, latihan soal, dan persiapan untuk ujian berikutnya. Siswa juga didorong untuk memberikan umpan balik mengenai pelajaran, sehingga tutor dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Program bulan September dimulai dengan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Bogorame. Pada minggu pertama, kami melakukan pendampingan untuk tes wawancara pengajuan bantuan TKM Pemula bagi usaha Bapak Yadirin. Usaha ini dikembangkan oleh putrinya, Eva, yang merupakan pemudi setempat yang penuh semangat dalam memajukan produk-produk lokal. Dalam pendampingan ini, kami memberikan bimbingan mengenai

cara menyampaikan proposal dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan, sehingga harapan untuk mendapatkan bantuan semakin besar.

Selain itu, kami juga melakukan persiapan untuk pembuatan produk yang akan dipasarkan dalam Festival Jajanan Rembang. Festival ini merupakan peluang yang sangat baik bagi para pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas. Kami membantu Eva dan timnya merancang produk yang menarik dan siap saji, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.

Memasuki minggu kedua, kami mendampingi promosi dan pemasaran produk secara langsung di Festival Jajanan Rembang, yang berlangsung dari tanggal 13 hingga 15 September 2024. Festival ini menarik banyak pengunjung, sehingga menjadi kesempatan emas untuk mempromosikan produk-produk unggulan dari Desa Bogorame. Kami menampilkan berbagai jenis produk, termasuk Gula Jawa, Dawet Siwalan, Es Legen, Sambel Pecel, Peyek Kacang, Gula Juroh, Gula Semut, dan Dodol Siwalan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, omset yang berhasil diraih dalam tiga hari mencapai 6,8 juta rupiah, sebuah pencapaian yang sangat menggembirakan bagi para pelaku UMKM.

Pada minggu ketiga, kami berfokus pada pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk usaha Dawet Siwalan. Setelah tiga event besar yang meningkatkan reputasi produk, kami merasa penting untuk mengurus legalitas usaha agar dapat lebih mudah menjangkau pasar yang lebih luas. Produk Dawet Siwalan telah dikenal di Kabupaten Rembang dan menjadi salah satu best seller, berkat kualitas dan pemasaran yang efektif selama festival.

Di minggu keempat, perhatian kami beralih ke persiapan sertifikasi halal untuk produk yang telah memiliki PIRT. Sertifikasi halal sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama di pasar yang semakin sadar akan pentingnya kehalalan produk. Kami bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan semua persyaratan dipenuhi, sehingga produk dari Desa Bogorame dapat diterima dengan baik di pasar yang lebih besar.

Secara keseluruhan, program bulan September ini berhasil memperkuat keberadaan dan daya saing produk UMKM Desa Bogorame, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKKPP Desa Bogorame Kec. Sulang Kab. Rembang Bulan September 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
1	Senin, 2 September 2024	Pendampingan Tes Wawancara Bantuan TKM Pemula		Rumah Pak Jaemen	Wawancara terlaksana		
2	Selasa, 3 September 2024	Pertemuan dengan Pelaku UMKM	Pelaku UMKM	Rumah Pak Jaemen, Bu Rusmini, Bu Heni	Menginformasikan akan adanya	Festifal Jajanan	
4	Jum;at, 6 September 2024	Pemberitahuan informasi pelaksanaan pemasaran di Jajanan Fest Rembang	PEMDES	Balai Desa	PEMDES Support kegiatan		
5	Senin, 9 September 2024	Pendampingan pembuatan dodol siwalan	Pelaku UMKM	Rumah Ibu Siti	Terlaksana cek produk dipacking		Penjualan di stand jajanan fest
6	Rabu, 11 September 2024	Cek Produksi Gula	Pelaku UMKM	Rumah Ibu produsen Gula	Terlaksana Gula Ready untk dijual		Penjualan di stand jajanan fest
7	Kamis, 12 September 2024	Persiapan cek barang dan produk yang akan dijual	Pelaku UMKM Desa	Rumah Pak Yadirin, Bu heni, Bu Rus	Produk yang terdampingi siap dijual		
8	Jum'at, 13 September 2024	Pemasaran Produk UMKM Desa	Masyarakat	Rumah Pelaku UMKM	Produk terjual		

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
9	Sabtu, 14 September 2024	Pemasaran Produk UMKM Desa	Masyarakat	Depan Taman Kartini Rembang	Produk terjual		
10	Minggu, 15 September 2024	Pemasaran Produk UMKM Desa	Masyarakat	Depan Taman Kartini Rembang	Produk terjual banyak		
11	Selasa, 17 September 2024	Evaluasi kegiatan Pemasaran Produk UMKM Desa	Pelaku UMKM	Balai Desa dan Rumah Pelaku UMKM	Pelaku UMKM senang karena produk terjual semua dan menghasilkan pendapatan yang banyak		Kedai dawet siwalan harus dilaunchingkan sebagai daya tarik masyarakat luar Desa Bogorame
12	Rabu, 18 September 2024	Bertuju di Rumah Ibu Siti	Pelaku baru UMKM	Rumah Ibu Siti	Ibu siti menunggu di Rumah Sakit karena orangtuanya sakit		Harus ditemui nanti ketika sudah di rumah untuk pembuatan NIB Produk
13	Sabtu, 21 September 2024	Pendekatan dengan Bu ela	Peserta Pelatihan Pelaku UMKM	Rumah Bu ela	Menyampaikan pendampingan untuk berlanjut ke usaha	Belum tercapai untuk membujuk melakukan usaha	
11	Senin, 23 September 2024	Pembuatan NIB Dawet Siwalan	Ibu PKK	Balai Desa	Terbuat NIB Usaha Dawet Siwalan	Belum punya kedai usaha baru via online.	

II. TARGET BULAN SELANJUTNYA OKTOBER 2024

3.1. Kegiatan Entrepreneur

target kegiatan bulan Oktober 2024 untuk pengembangan usaha bimbel les privat "L-Smart Education" mengadopsi pendekatan Pentahelix yang melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak.

1. Pengembangan Pasar:

- **Pemasaran Digital:** Meningkatkan kehadiran online melalui media sosial, iklan online, dan optimisasi mesin pencari untuk menjangkau orang tua dan siswa dengan lebih efektif.
- **Segmentasi Pasar:** Mengidentifikasi segmen pasar potensial berdasarkan usia, subjek, atau kebutuhan khusus agar penawaran lebih tepat sasaran.
- **Berkolaborasi dengan Sekolah:** Membangun kemitraan dengan sekolah lokal untuk menyediakan layanan pengajaran yang terintegrasi, sehingga meningkatkan kredibilitas dan jangkauan.

2. Pengembangan Layanan:

- **Tambahan Sumber Daya Manusia:** Memperluas tim dengan merekrut lebih banyak guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memenuhi permintaan siswa.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja serta adaptasi terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelatihan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

3.2. Kegiatan Sociopreneur

Berikut adalah kegiatan sociopreneur yang direncanakan untuk bulan Oktober 2024, berfokus pada keberlanjutan pengembangan usaha bagi pelaku UMKM:

➤ PEMBUATAN NIB

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha yang sudah kami dampingi tetapi belum mengurus perizinan. Proses dimulai dengan pendekatan yang lebih personal, seperti obrolan santai sebelum menawarkan bantuan dalam aspek produksi.

➤ PENGAJUAN SP-PIRT

SP-PIRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) berfungsi sebagai bukti komitmen pelaku usaha dalam menjamin keamanan, kualitas, gizi, dan pelabelan produk pangan yang diproduksi untuk dijual di kemasan eceran di Indonesia. Sertifikasi ini menandakan bahwa makanan dan minuman yang dipasarkan memenuhi syarat untuk dijual. Khususnya bagi pelaku usaha kue kering rumahan, legalitas PIRT dan NIB sangat penting untuk memastikan produk mereka layak edar dan diakui oleh pemerintah. Sebelum memasarkan produk sambal, pengajuan PIRT diperlukan untuk memenuhi standar keamanan makanan dan izin edar.

➤ **SERTIFIKASI HALAL PRODUK BINAAN**

Sertifikasi halal menjamin bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar halal yang diakui secara resmi. Ini sangat penting bagi konsumen Muslim yang ingin memastikan kesesuaian makanan atau produk dengan aturan agama mereka. Fahmi Cholid, Pendamping Proses Produk Halal dari Halal Center UMSurabaya, menjelaskan bahwa sertifikasi halal juga memberikan nilai tambah bagi produsen dalam pemasaran produk mereka. Keberadaan sertifikat halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, kolaborasi antara produsen, pemerintah, dan lembaga sertifikasi halal sangat diperlukan untuk menjamin kehalalan produk yang beredar, serta menjaga kesehatan dan keamanan konsumen.

Daftar Produk Binaan yang Sudah Mendapatkan PIRT dan Akan Diajukan Sertifikasi Halal:

1. Gula Jawa
2. Sambal Pecel
3. Stick Bawang
4. Dodol Siwalan

Daftar Produk Binaan yang Belum Mendapatkan PIRT dan Akan Ditargetkan untuk PIRT:

1. Bola-bola Siwalan
2. Madumongso Siwalan
3. Juroh
4. Emping Siwalan
5. Sari Buah Siwalan
6. Sirup Siwalan
7. Selai Siwalan
8. Manisan Siwalan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat posisi produk lokal di pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Entrepreneur dan Sociopreneur PKKP 2024 di bulan September 2024 adalah melanjutkan pengembangan pada bulan sebelumnya yaitu bulan Agustus 2024. Kedua, Langkah melanjutkan program pengembangan usaha pada pelaku UMKM untuk memajukan usaha dan desa binaan. Dengan pembuatan NIB usaha best seller dan pemasaran produk UMKM Desa Bogorame yang sudah terdampingi dalam festival Jajanan Rembang pada September 2024.

Dalam target kegiatan bulan Oktober 2024 adalah fokus pada keberlanjutan pengembangan usaha UMKM melalui serangkaian langkah strategis. Pertama, pembuatan NIB dan pengajuan SP-PIRT akan membantu pelaku usaha memperoleh legalitas yang diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Kedua, sertifikasi halal menjadi aspek penting untuk menjamin kesesuaian produk dengan standar kehalalan, yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi produsen tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat, khususnya konsumen Muslim. Daftar produk yang akan diajukan sertifikasi halal dan target PIRT mencerminkan komitmen untuk memperkuat posisi produk lokal di pasar. Kolaborasi antara produsen, pemerintah, dan lembaga terkait sangat krusial untuk mencapai tujuan ini dan memastikan keberhasilan jangka panjang bagi pelaku UMKM.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang untuk bulan September 2024. Dengan adanya laporan dan rencana kerja bulanan ini, kami berharap dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Hal ini diharapkan dapat membuat kegiatan PKKP lebih terarah dan terprogram, serta meningkatkan kinerja tim di Desa Bogorame.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan demi mencapai rencana program yang berkesinambungan dalam pengembangan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Rembang, 24 September 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Entrepreneur



Kegiatan les berjalan dengan Tutor dari seorang Mahasiswa UNDIP Rembang

- **Kegiatan Sociopeneur**

Pendampingan pembuatan Gula Jawa dan Pembuatan Gelas Bumbung



Pemasaran Produk Pada Festival Jajanan Rembang



Laporan Bulan September
PKKP Jawa Tengah Tahun 2024



DAPUR SIMBOK



PEYEK KACANG
RENYAH-ENAK-GURIH

___ gr

Komposisi :
tepung, beras, bumbu halus, kacang

Varian :
☐ kacang tanah
☐ kacang hijau
☐ kacang merah

DIPRODUKSI OLEH :
Dapur Simbok
 (Heni Bogorame)
 ☎ 08561532549
 📍 Sulang-Rembang

Baik Dikonsumsi Sebelum:

Pendampingan tes wawancara
Desa

Nguri-uri Budaya

pengajuan bantuan TKM Pemula



Penyerahan NIB Dawet Siwalan

Partisipasi mendukung lomba Demplot



2. Laporan Entrepreneur (*terlampir*)

3. Laporan Sociopreneur (*terlampir*)